

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, valid dan benar), dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliabel) mengenai adanya hubungan antara dukungan sosial orang tua dengan prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Jakarta yang beralamat di Jalan Budi Utomo No. 7, Jakarta Pusat. Peneliti memilih tempat penelitian ini di SMA Negeri 1 Jakarta dikarenakan sekolah ini memiliki karakteristik yang sesuai bagi peneliti untuk mengadakan penelitian yaitu masalah rendahnya prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama satu bulan terhitung dari bulan Januari sampai dengan Februari 2014. Waktu tersebut merupakan waktu yang tepat bagi peneliti untuk lebih memfokuskan diri pada penelitian dan juga merupakan waktu yang efektif bagi peneliti, Sebab pada rentang waktu

tersebut subjek penelitian memiliki waktu luang yang banyak untuk dilakukan pengambilan data.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *ex post facto*. Metode *ex post facto* adalah penelitian yang dilakukan untuk meneliti suatu peristiwa yang telah terjadi dan kemudian mengamati ke belakang tentang faktor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya kejadian tersebut.³⁵ Metode ini sesuai dengan variabel yang diteliti yaitu, prestasi belajar ekonomi yang telah terjadi sebelumnya, yaitu berupa hasil dari berbagai macam tes ulangan harian, ulangan tengah semester (UTS), ulangan akhir semester (UAS) dan tugas-tugas lainnya yang tertuang dalam rapor kelas XI IPS selama dua semester.

Data yang diambil adalah data primer untuk variabel X (Dukungan Sosial Orang Tua) dengan menggunakan kuesioner skala *likert* dan data sekunder untuk variabel Y (Prestasi Belajar Ekonomi) yang bersumber dari dokumentasi dan arsip SMA Negeri 1 Jakarta berupa rapor semester satu sampai dengan semester dua. Penelitian ini menggunakan pendekatan korelasional sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk membuktikan apakah ada hubungan antara dukungan sosial orang tua dengan prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Jakarta.

³⁵ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)* (GP.Press, Jakarta:2010). Hal.66

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Arikunto bahwa “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari oleh peneliti yang dapat ditarik kesimpulannya”.³⁶ Selain itu menurut Sudjana, “Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, menghitung hasil atau pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya”.³⁷

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMA Negeri 1 Jakarta, sedangkan populasi terjangkau adalah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Jakarta tahun ajaran 2012/2013 yang berjumlah 152 siswa. Sampel merupakan bagian atau wakil dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.³⁸ Penelitian ini menggunakan Rumus Slovin³⁹ dengan persen kelonggaran 5% untuk mendapatkan sample representatif, Rumus Solvin sebagai berikut:

$$n = N / [1 + N(e)^2]$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Persentasi kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan.

Dengan Rumus Solvin diperoleh:

$$n = N / [1 + N(e)^2]$$

$$n = 152 / [1 + 152(0,05)^2]$$

$$n = 110, 11 \text{ jadi dibulatkan menjadi } 110$$

h.108 ³⁶ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Reneka Cipta.2002),

³⁷ Sudjana, *Metoda Statistik* (Bandung: Tarsito,2002), h.6

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit*, h.109

³⁹ Marsi Singarbutan, *Metodologi Penelitian Survei* (Jakarta: LP3ES, 1989), hal.3

Jumlah tersebut sudah dianggap mewakili untuk sampel penelitian. Oleh karena itu, dalam penelitian ini jumlah sampel yang diambil sebanyak 110 siswa.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling berimbang (*Proportional sampling*). Menurut Arikunto, teknik sampling berimbang menunjukkan pada ukuran yang tidak sama dan sesuai dengan jumlah anggota tiap-tiap kelompok yang lebih besar.⁴⁰ Oleh karena itu, teknik sampling berimbang digunakan pada penelitian ini, karena ukuran porsi populasi (siswa kelas XI IPS) memiliki ukuran jumlah yang tidak sama di masing-masing kelas XI, yaitu 36 – 39 siswa. Kelas XI di SMA Negeri 1 Jakarta terdiri dari empat kelas XI IPS. Pengambilan jumlah sampel masing-masing kelas tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel III.1
Pengambilan Sampel Pada Kelas XI IPS

No	Kelas	Jumlah Populasi Siswa	Jumlah Sampel
1	XI IPS 1	39	28
2	XI IPS 2	38	28
3	XI IPS 3	39	28
4	XI IPS 4	36	26

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.98

E. Teknik Pengumpulan Data / Instrumen Penelitian

Penelitian ini meneliti dua variabel, yaitu dukungan sosial orang tua (variabel X) dan prestasi belajar ekonomi (variabel Y). Teknik pengumpulan data untuk dukungan sosial orang tua (variabel X) dengan menggunakan kuesioner tertutup. Kuesioner ini merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawab. Sedangkan untuk prestasi belajar ekonomi (variabel Y) bersumber dari dokumentasi SMA Negeri 1 Jakarta berupa rapor kelas XI IPS selama dua semester. Instrument penelitian yang digunakan untuk mengukur dukungan sosial orang tua sebagai variabel X dan prestasi belajar sebagai variabel Y dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Prestasi Belajar Ekonomi (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Prestasi belajar adalah merupakan gambaran konkrit mengenai keberhasilan proses belajar mengajar yang berlangsung di institusi pendidikan yang diperoleh dalam proses belajar mengajar dalam bentuk berbagai tes seperti ulangan harian, ulangan tengah semester (UTS), ulangan akhir semester (UAS) dan tugas-tugas lainnya.

b. Definisi Operasional

Prestasi belajar adalah tingkat penguasaan siswa dalam proses belajar yang hasilnya dinyatakan dengan nilai yang diperoleh melalui beberapa tes yang dimasukkan dalam bentuk seperti rapor tiap semester. Dalam penelitian ini prestasi belajar merupakan data sekunder yang

datanya diambil berdasarkan dokumentasi dari nilai rapor semester 1 dan 2 pada siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Jakarta.

2. Dukungan Sosial Orang Tua (Variabel X)

a. Definisi Konseptual

Dukungan sosial orang tua adalah usaha yang dilakukan oleh orang tua dalam kegiatan belajar ekonomi anak dirumah agar timbul keinginan dan kemauannya untuk mencapai hasil atau tujuan tertentu, yaitu mendapatkan prestasi belajar ekonomi yang memuaskan. Orang tua dapat memberikan dukungan dalam bentuk moril maupun materi. Pemberian dukungan yang kuat akan menimbulkan keinginan belajar anak sehingga berdampak pada prestasi yang diperolehnya.

b. Definisi Operasional

Dukungan sosial orang tua merupakan bentuk motivasi yang diberikan orang tua dalam kegiatan belajar. Dukungan sosial orang tua diukur dengan menggunakan instrument berupa skala *Likert* berbentuk kuesioner untuk mengetahui tinggi rendahnya dukungan sosial yang diberikan orang tua dalam belajar yang terdiri dari perilaku –perilaku dan aktivitas orang tua seperti:

1).Dukungan Emosi (*Emotional Support*) yang terdiri dari memberikan kasih sayang dan perhatian

2).Dukungan Penghargaan (*Esteem Support*) yang terdiri dari memberikan pujuan dan hadiah serta memberikan hukuman dan nasehat

3).Dukungan Informasi (*Information Support*) yang terdiri dari memberikan pengarahan dan bimbingan, melakukan pengawasan serta memberikan saran

c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrument yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi yang digunakan untuk mengukur dan memberikan gambaran seberapa jauh instrument mencerminkan variabel dukungan sosial orang tua.

Tabel III.2
Kisi-kisi Instrumen Dukungan Sosial Orang Tua

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor Butir Uji Coba		Nomor Butir Valid	
			+	-	+	-
Dukungan Sosial Orang Tua	Dukungan Emosi (<i>Emotional Support</i>)	a. Kasih sayang	1, 15, 22, 29	8	1, 19	7
		b. Perhatian	2, 9, 16, 30	23	2, 8, 13, 25	20
	Dukungan Penghargaan (<i>Esteem Support</i>)	a. Memberikan pujian atau hadiah	3, 10, 17, 31	24	3, 9, 14, 26	
b. Memberikan nasehat atau hukuman		4, 18, 25, 32	11	4, 15, 21, 27		
	Dukungan Informasi (<i>Information Support</i>)	a. Pengarahan / Bimbingan	5, 12, 19, 26, 33	34 7	5, 10, 16, 22, 28	29
		b. Pengawasan	6, 13, 20, 27		6, 11, 17, 23	
		c. Saran	14, 21, 28, 35		12, 18, 24, 30	

Untuk mengisi instrument model skala *Likert* dari instrument dukungan sosial orang tua, telah disediakan alternatif jawaban yang dapat dipilih oleh responden. Alternatif jawaban ini secara umum sudah mewakili skala penilaian untuk dijawab oleh responden. Berikut ini adalah alternatif jawaban tersebut⁴¹

⁴¹ *Ibid.*, hal 107

Tabel III.3
Skala Penilaian Variabel Dukungan Sosial Orang Tua

Pilihan Jawaban	Nilai Positif	Nilai Negatif
Selalu (SL)	5	1
Sering (SR)	4	2
Kadang-kadang (KK)	3	3
Sesekali (SS)	2	4
Tidak Pernah (TP)	1	5

Sumber: Suharsimi, Arikunto (2010:107)

d. Validasi Instrumen

Proses pengembangan instrument dukungan sosial orang tua dimulai dengan penyusunan instrument model Likert yang mengacu pada indikator-indikator variabel dukungan sosial orang tua yang ditunjukkan pada tabel.

Selanjutnya, instrument dikonsultasikan dengan dosen pembimbing yang berkaitan dengan validasi konstruk, yaitu seberapa jauh butir instrument telah mengukur indikator dari variabel dukungan sosial orang tua dalam diri. Setelah disetujui instrument dilakukan uji coba kepada 30 responden, yaitu siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Jakarta.

1) Uji Validitas

Suatu instrument pengukuran dikatakan valid jika instrument dapat mengukur sesuatu dengan tepat apa yang hendak diukur.

Validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrument (butir pertanyaan) yang telah dibuat dengan menggunakan rumus Pearson sebagai berikut⁴²:

$$r_{it} = \frac{\sum xi \ xt}{\sqrt{\sum xi^2 \ \sum xt^2}}$$

Keterangan:

r_{it} : Koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total
 xi : Deviasi skor dari xi
 xt : Deviasi skor dari xt

Kriteria batas minimum pertanyaan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$ jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pertanyaan dianggap valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau di drop. Berdasarkan perhitungan dengan rumus tersebut, maka diperoleh hasil bahwa 30 butir pertanyaan dinyatakan valid dan 5 butir pertanyaan dinyatakan drop. Berdasarkan hasil perhitungan ini, maka butir pertanyaan dapat dijadikan data dukungan sosial orang tua.

Setelah dilakukan uji coba, selanjutnya pernyataan yang valid dihitung realibilitasnya dengan *Alpha Cronbach*, yaitu:⁴³

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

keterangan :

r_{ii} = Koefisien realibilitas tes
 k = banyaknya butir pernyataan atau item
 Si = Varian skor butir atau item
 St = Varian skor total

⁴² Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurahman, *Analisis Korelasi, Regresi dan Jalur dalam Penelitian*, (Bandung: CV.Pustaka Setia, 2007), hal. 30

⁴³ Ibid, h.191.

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S_i = \frac{\sum x_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{n}}{n}$$

berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, maka diperoleh hasil reliabilitas sebesar 0,931, yang artinya instrument memiliki reliabilitas yang sangat tinggi dan dapat digunakan sebagai pengumpulan data.

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel/Desain Penelitian

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat pengaruh antara variabel X (Dukungan Sosial Orang Tua) terhadap variabel Y (Prestasi Belajar Ekonomi), maka konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut :

X \longrightarrow Y

Keterangan :

X : Variabel Bebas (Dukungan Sosial Orang Tua)

Y : Variabel Terikat (Prestasi Belajar Ekonomi)

\longrightarrow : Arah Hubungannya

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi, dimana terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis data. Kemudian baru dilakukan uji hipotesis penelitian dengan langkah langkah sebagai berikut :

1. Persamaan Regresi

Analisis regresi digunakan untuk memprediksi nilai variabel independen (Y) dapat berdasarkan nilai variabel independen (X). Adapun perhitungan persamaan regresi linier dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

Dimana: \hat{Y} = variable terikat

X = variable bebas

a = Konstanta

b = Koefisiensi arah regresi

dimana koefisien konstanta a dan regresi b dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \qquad b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

keterangan:

$\sum X$ = Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum Y$ = jumlah skor dalam sebaran Y

$\sum X^2$ = jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X

$\sum Y^2$ = jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y

$\sum XY$ = jumlah hasil skor X dan Y yang berpasangan

n = jumlah sampel

2. Uji Persyaratan Analisis

Menguji normalitas dengan galat taksiran regresi Y dan X dengan uji lilifors. Uji ini untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari

populasi yang berdistribusi normal atau tidak pada taraf signifikan (α) = 0,05. Rumus yang digunakan adalah:⁴⁴

$$L_o = F (Z_i) - S (Z_i)$$

Keterangan :

L_o = Harga mutlak terbesar

$F (Z_i)$ = Peluang angka baku

$S (Z_i)$ = Proporsi angka baru

Hipotesis Statistik :

H_o : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H_i : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian :

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka data berdistribusi normal, maka H_o di terima

Jika $L_{hitung} > L_{tabel}$, maka data tidak berdistribusi normal, maka H_o di tolak

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui berarti tidaknya variable X dengan variable Y yang telah dibentuk melalui uji persamaan regresi. Untuk menghitung uji keberartian regresi adalah:⁴⁵

$$1. F_{hitung} = \frac{S_{reg}^2}{S_{sis}^2}$$

2. F_{tabel} dicari dengan menggunakan dk pembilang 1 dan dk penyebut (n-2) pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$

⁴⁴ Sudjana, op.cit., h.466.

⁴⁵ *Ibid*, hal273

Hipotesis statistik :

$H_0 : b = 0$ (regresi tidak berarti)

$H_a : b \neq 0$ (regresi berarti)

Kriteria pengujian keberartian regresi adalah :

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi dinyatakan berarti (signifikan).

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi dinyatakan tidak berarti.

Regresi dinyatakan berarti (signifikan) jika menolak H_0 .

b. Uji Linearitas Regresi

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui linieritas regresi variable X dengan variable Y dilakukan dengan menghitung uji hipotesis linearitas persamaan regresi sebagai berikut:⁴⁶

$$F_{hitung} = \frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$$

F_{tabel} dicari dengan menggunakan dk pembilang (k-2) dan dk penyebut (n-k)

Hipotesis statistic:

$H_0 : Y = a + bx$ (regresi linier)

$H_1 : Y \neq a + bx$ (regresi tidak linier)

Kriteria pengujian Linieritas regresi adalah :

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka regresi linier.

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka regresi tidak linier.

Persamaan regresi dinyatakan linier jika menerima H_0 .

⁴⁶ Sugiyono, *op.cit*, hal 274

Langkah perhitungan keberartian regresi terlihat pada tabel ANAVA pada tabel berikut :

Tabel III.3
Tabel Analisis Varians Regresi Linier Sederhana (ANAVA)

Sumber Varians	Dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F _{hitung}	F _{tabel}
Total	N	ΣY^2	\square	-	
Regresi (a)	1	$\frac{(\Sigma Y)^2}{N}$	-		F _o > F _t
Regresi (b/a)	1	$b \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N} \right\}$	$\frac{JK(b)}{1}$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$	Maka regresi Berarti
Residu	n - 2	Jk (S)	$\frac{JK(S)}{n-2}$		
Tuna Cocok	k - 2	JK (TC)	$\frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$	F _o < F _t Maka
Galat Kekeliruan	n - k	JK (G)	$\frac{JK(G)}{n - k}$		Regresi Linier

c. Uji Koefisien Korelasi

Kedua variable adalah data interval, maka data pengujian hipotesis adalah menggunakan uji korelasi. Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variable yang diteliti, maka menghitung koefisien korelasi *product moment* (r_{xy}) dari Pearson dengan rumus sebagai berikut:⁴⁷

$$r_{xy} = \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, op.cit.,h.170.

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi kedua belahan
 $\sum x$: Jumlah skor dalam sebaran X
 $\sum y$: Jumlah skor dalam sebaran Y
 n : banyaknya sampel

Pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ nilai r yang diperoleh dengan table r .

Hipotesis statistik:

$H_0 = \rho \leq 0$ berarti variable X dengan Y tidak terdapat hubungan

$H_a = \rho > 0$ berarti variable X dengan Y terdapat hubungan

Kriteria Pengujian:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka koefisien korelasi signifikan, maka terdapat hubungan yang signifikan antara variable X dengan Y

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka koefisien tidak signifikan, maka tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variable X dengan variable Y

d. Uji keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Uji keberartian koefisien korelasi dengan uji t digunakan untuk mengetahui apakah variable X dengan variable Y terdapat hubungan yang signifikan atau tidak. Rumus dapat dinyatakan sebagai berikut:⁴⁸

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan :

t_{hitung} : Skor signifikan koefisien korelasi
 r : Koefisien korelasi *product moment*
 n : Banyaknya data atau sampel

Hipotesis statistik:

$H_0 : \rho \leq 0$ (koefisien korelasi tidak signifikan)

$H_1 : \rho > 0$ (koefisien korelasi signifikan)

⁴⁸ Sugiyono, op.cit.,h.214.

Kriteria pengujian :

Tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka koefisien korelasi signifikan.

Terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka koefisien korelasi tidak signifikan.

Hal ini dilakukan pada taraf signifikan (α) = 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) = $n-2$, jika H_0 ditolak maka koefisien korelasi signifikan.

e. Perhitungan Koefisien Determinasi

Koefisien determinan adalah suatu angka koefisien yang menunjukkan besarnya variasi suatu variable terhadap variabel lainnya yang dinyatakan dalam presentase. Untuk mengetahui besarnya presentase variasi variable terikat (prestasi belajar) yang disebabkan oleh variable bebas (dukungan sosial orang tua) rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:⁴⁹

$$KD = (r_{xy})^2$$

Keterangan :

KD : Koefisien Determinasi

$(r_{xy})^2$: Koefisien korelasi product moment

⁴⁹ Sudjana, op.cit.,h. 369.